

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Kesimpulan

Dari temuan-temuan data yang sudah dibahas sebelumnya, serta menganalisa variable-variabel dengan menggunakan konsep dan teori yang telah dipaparkan pada bab pertama, Peneliti menemukan kesimpulan beserta rekomendasi dari pertanyaan penelitian yaitu: **“Bagaimana kerja sama yang dilakukan oleh pemerintah Amerika Serikat dan Meksiko dalam memberantas penyelundupan narkoba lintas negara pada tahun 2017 – 2020?”** Melalui penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa kerja sama antara pemerintah Amerika Serikat dan Meksiko dalam memberantas penyelundupan narkoba lintas negara telah berjalan baik dibawah kebijakan *Merida Initiative* dengan memperbaiki sistem peradilan dan proses hukum di Meksiko serta meningkatkan keamanan di perbatasan kedua negara.

Perang terhadap narkoba telah menjadi isu penting sejak lama di Amerika Serikat dengan semakin meningkatnya korban akibat penyalahgunaan narkoba juga kerugian finansial yang harus dikeluarkan oleh AS dalam memberantas perdagangan narkoba. Perang terhadap narkoba menjadi kepentingan nasional AS dibawah Presiden Donald Trump dengan dikeluarkannya *Executive Order* (E.O.) 13773 dan E.O. 13767 untuk memberantas organisasi criminal transnasional dan

meningkatkan keamanan perbatasan serta kembali berfokus kepada *Merida Initiatives*. Selama pemerintahan Donald Trump, AS telah memberikan bantuan logistik, finansial serta pelatihan kepada Meksiko melalui *Merida Initiative* dengan tujuan untuk mereformasi sistem penegakan hukum di negara tersebut yang sebelumnya marak dengan tindakan korupsi dan suap. Pelatihan kepada lembaga penegak hukum di Meksiko bertujuan untuk memperketat keamanan di perbatasan yang menjadi jalur utama perdagangan narkoba. Selama masa pemerintahannya sebagai Presiden, Donald Trump berfokus kepada dua hal pada perang terhadap narkoba yaitu membantu Meksiko untuk meningkatkan kualitas lembaga penegak hukumnya untuk memerangi organisasi kriminal transnasional dan kedua meningkatkan upaya keamanan untuk membatasi gerak alur perdagangan narkoba yang masuk ke AS.

Sesuai dengan konsep Sekuritisasi dari Barry Buzan. Trump melalui *executive order* yang dikeluarkan kembali meningkatkan urgensi isu narkoba menjadi isu keamanan nasional yang harus menjadi prioritas. Untuk mendukung sekuritisasi tersebut, *Merida Initiative* memiliki potensi besar untuk menjadi alat yang efektif dalam memerangi narkoba, namun perkembangan kebijakan ini tidak dapat terlepas dari dinamika hubungan AS dan Meksiko. Salah satu tantangan yang berdampak besar kepada dinamika hubungan AS dan Meksiko adalah masalah imigran, dimana setiap tahunnya banyak imigran ilegal yang masuk ke AS melalui perbatasan Meksiko serta rencana awal Trump untuk membangun tembok perbatasan dengan Meksiko. Untuk mengatasi masalah imigran, pemerintah AS

berkomitmen melalui *Migrant Protection Protocols* Bersama dengan Meksiko yang menghasilkan menurunnya jumlah arus imigran pada tahun 2019.

Untuk mengatasi sistem penegakan hukum di Meksiko yang sebelumnya marak dengan tindakan korupsi, suap dan pemerasan. AS memberikan bantuan finansial kepada Meksiko serta membantu pemerintah Meksiko dalam memperbaharui sistem peradilan yang ada dibawah kerjasama *Merida Initiative*. Dalam bantuan ini, AS membantu pengembangan hukum untuk menjerat gembong-gembong kartel narkoba dan melindungi yang lebih melindungi HAM. Pemerintah AS juga membantu dalam melatih personil kepolisian dan aparat penegak hukum lainnya agar dapat lebih siap dalam memerangi kelompok-kelompok *Transnational Organized Crime* (TNO). Pelatihan-pelatihan seperti untuk anjing pelacak serta personil polisi perbatasan menjadi fokus dari pemerintah AS dibawah Trump.

Dari bantuan-bantuan ini menunjukkan urgensi terhadap isu narkoba yang dibawa oleh Trump pada *Merida Initiative* dan hasil dari bantuan ini telah membantu meningkatkan penangkapan-penangkapan perdagangan narkoba di perbatasan kedua negara. Melalui EO-nya, Trump mencoba melakukan sekuritisasi terhadap isu-isu yang berkaitan dengan isu narkoba yaitu isu migrasi dan ancaman dari TNO. Keduanya menjadi ancaman eksistensial yang dibawa oleh Trump untuk menjadi *speech act* dan melakukan sekuritisasi terhadap isu tersebut. Dalam penerapannya, Trump telah mengubah *Merida Initiatives* menjadi *extraordinary measures* yang tidak lagi hanya berfokus kepada membantu Meksiko untuk mencegah penyelundupan narkoba ke AS dan meningkat menjadi upaya serius AS

untuk menyelesaikan isu-isu yang juga berkaitan dengan perdagangan narkoba secara langsung maupun tidak langsung.

4.2. Rekomendasi

Dengan *Merida Initiative*, urgensi terhadap perdagangan narkoba dapat menjadi isu keamanan nasional yang tidak hanya dihadapi oleh AS namun juga oleh Meksiko sebagai negara tetangga sekaligus asal dari permasalahan ini. Walaupun dengan dinamika hubungan antara AS dan Meksiko yang seringkali merenggang, namun komitmen kedua negara dalam menyelesaikan isu narkoba memberikan hasil yang meningkat terutama pada periode Trump di AS. Jika komitmen ini dilanjutkan serta *Merida Initiative* dapat dikembangkan, secara langsung dapat memberikan dampak yang positif terhadap isu narkoba yang sedang dihadapi. Serta secara tidak langsung dapat mengamankan kondisi perbatasan AS dan Meksiko yang seringkali menjadi tempat pelanggaran HAM, perdagangan manusia, serta tindakan kejahatan lainnya.

Namun, tentunya Peneliti mempunyai banyak keterbatasan kompetensi dalam mengusulkan sebuah rekomendasi ilmiah yang konkrit. Oleh karena itu, Peneliti memberikan rekomendasi kepada pembuat kebijakan yang berkompetensi untuk melakukan kajian kembali temuan-temuan dalam penelitian ini untuk dapat dikembangkan menjadi sebuah rekomendasi kebijakan yang konkrit.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Bourbeau, P. (2011.) *The Securitization of Migration: A Study of Movement and Order*. New York: Routledge.

Buzan, Barry, Ole Waever, dan Jaap de Wilde. *Security: A New Framework of Analysis*. (London : Lynne Rienner Publisher. 1998).

Chan, Stephen. *International Relations in Perspective: The Pursuit of Security, Welfare and Justice*. (London: Maximilian Publishing Company, 1984): 5.

Hadiwanata, Bob Sugeng. *Studi dan Teori Hubungan Internasional Arus Utama, Alternatif, dan Reflektif* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia).

Hadiwinata, Bob Sugeng dan Yulius P. Hermawan. 2007. *Transformasi dalam Studi Ilmu Hubungan Internasional – Aktor, Isu, dan Metodologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 1-4.

Jackson, Robert dan Georg Sorensen. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. (London: Oxford University Press, 2015): 4.

O., Wæver, B. Buzan, M. Kelstrup, dan P. Lemaitre. 1993. *Identity, Migration and the New Security Agenda in Europe*. London: Pinter Publishers. 27-41.

JURNAL

“Mexico: Evolution of the *Merida Initiative*, 2007-2020.” *Congressional Research Service*. 19 Februari 2020. <https://fas.org/sgp/crs/row/IF10578.pdf>. hal. 2.

“The Drug Problem and Organized Crime, Illicit Financial Flows, Corruption and Terrorism.” *World Drug Report 2017. UNODC Research*. https://www.unodc.org/wdr2017/field/Booklet_5_NEXUS.pdf, hal. 5.

Abu-Hamdeh, Sabrina. “The *Merida Initiative*: An Effective Way of Reducing Violence in Mexico?” 2011. https://www.researchgate.net/publication/254667156_The_Merida_Initiative_An_Effective_Way_of_Reducing_Violence_in_Mexico.

Basu, Sukanya dan Sarah Pearlman. “Violence and migration: evidence from Mexico’s drug war.” *IZA Journal of Development and Migration* 7, no. 18. (2017): 1-27. DOI 10.1186/s40176-017-0102-6.

Brewer, Stephanie Erin. “Rethinking the Mérida Initiative: Why the U.S. Must Change Course in its Approach to Mexico’s Drug War.” *Human Rights Brief* 16, no.3 (2009), hal 9-14.

- Crick, Emily. "Drugs as an existential threat: An analysis of the international securitization of drugs." *International Journal of Drug Policy* 23. (2012): 407-414. <http://dx.doi.org/10.1016/j.drugpo.2012.03.004>.
- Floyd, Rita. "Extraordinary or ordinary emergency measures: what, and who, decides the "success" of securitisation?". *Cambridge Review of International Affairs*. vol. 29, no. 2, hal. 677-694. <https://doi.org/10.1080/09557571.2015.1077651>
- Garcia, Dominic. "The Merida Initiative, a Flawed Conception? Implications for Ciudad Juarez." *International Institute of Social Studies*. (2012). Hal, 1-7.
- Mukhtar, Sidratahta. "Keamanan Nasional: Antara Teori dan Prakteknya di Indonesia." *Sociae Polites Edisi Khusus* (2011): 130.
- Olson, Eric L. "The Evolving *Merida Initiative* and the Policy of Shared Responsibility in U.S.-Mexico Security Relations." *Wilson Center*. Februari 2017. https://www.wilsoncenter.org/sites/default/files/media/documents/publication/the_evolution_of_merida_initiative_and_the_policy_of_shared_responsibility_in_u.s.-mexico_security_relations.pdf, hal. 2.

Seelke, Clare Ribando dan Kristin Finklea. "U.S.-Mexican Security Cooperation: The *Merida Initiative* and Beyond." *Congressional Research Service* (2017): 9, <https://fas.org/sgp/crs/row/R41349.pdf> (Diakses 3 Februari 2020).

True, James L. Bryan D. Jones. dan Frank R. Baumgartner. "*Punctuated-Equilibrium Theory: Explaining Stability and Change in Publik Policymaking.*" *Theories of the Policy Process*. 2nd Edition (April 2006).

SITUS DARING

"2018 National Drug Threat Assessment." *U.S. Department of Justice Drug Enforcement Administration* (2018): <https://www.dea.gov/sites/default/files/2018-11/DIR-032-18%202018%20NDTA%20final%20low%20resolution.pdf> (Diakses 3 Februari 2020).

"Drug Trafficking." *United Nations Office on Drugs and Crime*. <https://www.unodc.org/unodc/en/drug-trafficking/index.html> (Diakses 15 Maret 2020).

"Impact of Drugs on Society." *U.S. Department of Justice*. Februari 2010. <https://www.justice.gov/archive/ndic/pubs38/38661/drugImpact.htm> (Diakses 6 Februari 2020).

“Introduction & Learning Outcomes.” *United Nations Office on Drugs and Crime*.

<https://www.unodc.org/e4j/en/organized-crime/module-3/introduction-learning-outcomes.html> (Diakses 3 Februari 2020).

“Mexico cartels: Which are the biggest and most powerful?” *BBC News*. 24 Oktober

2019. <https://www.bbc.com/news/world-latin-america-40480405> (Diakses 3 Februari 2020).

“Mexico Drug War Fast Facts.” *CNN*. 28 Agustus 2019.

<https://edition.cnn.com/2013/09/02/world/americas/mexico-drug-war-fast-facts/index.html> (Diakses 3 Februari 2020).

Kilroy, Richard J. “Securitization.” *Springer*.

https://doi.org/10.1007/978-3-319-51761-2_11-1 (Diakses 20 September 2020).

U.S. Department of State. “Bureau of international narcotics and law enforcement

affairs.” <https://www.state.gov/bureaus-offices/under-secretary-for-civilian-security-democracy-and-human-rights/bureau-of-international-narcotics-and-law-enforcement-affairs/> (Diakses 4 Februari 2020).

UNODC. “United Nations Convention Against Transnational Organized Crime and

the Protocols Thereto.”

<https://www.unodc.org/documents/middleeastandnorthafrica/organised->

crime/UNITED_NATIONS_CONVENTION_AGAINST_TRANSNATIO
NAL_ORGANIZED_CRIME_AND_THE_PROTOCOLS_THERETO.pdf
(Diakses 3 Februari 2020).

Villa, Lauren. "Drug Trafficking Statistics In the United States." *American
Addiction Centers*. <https://drugabuse.com/statistics-data/drug-trafficking/>
(Diakses 6 Maret 2020).

Vulliamy, Ed. "Nixon's 'war on drugs' began 40 years ago, and the battle is still
raging." *The Guardian*. 24 Juli 2011.
<https://www.theguardian.com/society/2011/jul/24/war-on-drugs-40-years>
(Diakses 3 Februari 2020).

Wallace, Andrew, Matthew Kretman, dan Scott Strogatz.

"The Rise of Smuggling." *The Immigration Debate*.
[http://www.umich.edu/~ac213/student_projects07/global/theriseofsmuggli
ng.html](http://www.umich.edu/~ac213/student_projects07/global/theriseofsmuggling.html) (Diakses 20 September 2020).